

## **Tren Pergeseran Media Konvensional Ke Era Digitalisasi (Studi Kasus Konvergensi Media Di Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Sulawesi Selatan-Sulawesi Barat )**

**Abd. Majid**

Universitas Muslim Indonesia

e-mail: [abd.majid@umi.ac.id](mailto:abd.majid@umi.ac.id)

### **Abstract**

This study aims to determine the existence of the National News Agency Antara (LKBN) bureau Sulselbar in the conventional era and in the era of digitalization, and to know the trend of media convergence in LKBN Antara bureau Sulselbar. This research using descriptive qualitative research method by doing observation, interview, and documentation. The results of this study indicate that the condition of LKBN Antara bureau Sulselbar in the conventional era has a role to produce and distribute any information to customers, both mass media and non mass media are broadcast through VSAT (Very Small Aperture Terminal) satellite network. In 2008 LKBN Between bureau Sulselbar entered the era of digitalization by creating online portals (Makassar.antaranews.com) and Between TV so that information produced can be accessed directly by the community without forgetting its main function as a news agency that provides information for consumer. Along with entering the era of digitalization Antara continue to innovate by converging media in the form of text, images and sounds that are combined in one platform that is Makassar.antaranews.com and Antara TV

**Keywords:** *Conventional, Digitization and Convergence*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan Lembaga Kantor Berita Nasional Antara (LKBN) biro Sulselbar di era konvensional dan di era digitalisasi, serta untuk mengetahui tren konvergensi media di LKBN Antara biro Sulselbar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi LKBN Antara biro Sulselbar di era konvensional memiliki peran untuk memproduksi dan mendistribusikan setiap informasi kepada pelanggan, baik media massa maupun non media massa yang disiarkan melalui jaringan satelit VSAT (*Very Small Aperture Terminal*). Pada tahun 2008 LKBN Antara biro Sulselbar memasuki era digitalisasi dengan membuat portal online (Makassar.antaranews.com) dan Antara TV agar informasi yang diproduksi dapat diakses langsung oleh masyarakat tanpa melupakan fungsi utamanya sebagai kantor berita yang menyediakan informasi

Al-Munzir Vol. 12. No. 1 Mei 2019

kepelanggan. Seiring dengan memasuki era digitalisasi Antara terus melakukan inovasi dengan melakukan konvergensi media berupa teks, gambar dan suara yang dipadukan dalam satu platform yaitu Makassar.antaraneews.com dan Antara TV.

**Kata Kunci :** Konvensional, digitalisasi dan Konvergensi

## **A. Pendahuluan**

Komunikasi merupakan hal yang fundamental bagi seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Kebutuhan manusia untuk saling berhubungan diakui oleh setiap agama, karena manusia senantiasa ingin berinteraksi dengan manusia lainnya agar dapat mengetahui lingkungan sekitar dan bahkan untuk mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Komunikasi telah menjadi suatu fenomena dalam terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi, hal ini dikarenakan masyarakat haus akan informasi dan oleh sebab itu media massa dapat mengambil tempat dalam menyebarkan pesan kepada khalayak.

Salah satu faktor kemajuan masyarakat, diakui atau tidak, disebabkan oleh peran media massa. Namun sebaliknya, kekacauan, kemerosotan moral, dan tindakan kekerasan yang timbul dalam masyarakat juga tidak bisa dilepaskan dari peran media massa. Dengan demikian, media merupakan faktor penentu kehidupan manusia. sebagaimana yang dikatakan oleh McLuhan (dalam Morissan, 2013 :486) mengatakan bahwa teknologi media telah menciptakan revolusi ditengah masyarakat karena masyarakat sudah sangat tergantung kepada teknologi. Ia melihat media berperan menciptakan dan mengolah budaya.

Pola kehidupan masyarakat dunia sedikit demi sedikit terus berubah. Masyarakat terasa begitu dimanjakan dengan teknologi dengan ditemukannya komputer, Handphone, Internet, dan lain sebagainya yang sedikit demi sedikit telah merombak wajah lugu masyarakat. Sekarang kita bisa melihat bagaimana internet memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap sikap dan perbuatan manusia. hampir seluruh masyarakat urban ataupun pedesaan dekat dengan internet. Internet telah merobohkan tombak pembatas antar informasi yang selama ini hanya dapat ditelusuri melalui media cetak, seperti surat kabar dan majalah. Kini dengan hanya melakukan browsing melalui perangkat komputer ataupun

gadget menggunakan jejaring internet kita dapat mengetahui segala jenis informasi yang ada.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun terakhir mengakibatkan pengaruh yang besar pada industri media. Media dituntut untuk mampu mengadopsi perkembangan teknologi. Hingga pada akhirnya lahirlah media digital yang menggunakan teknologi internet dan mempengaruhi kehadiran media cetak. Media digital menjadi sangat populer saat ini dan bahkan beberapa kalangan meramalkan bahwa media cetak bakal tergusur dengan adanya teknologi media yang berbasis internet. Oleh karena itu, beberapa media nasional yang ada di Indonesia mendapat rekomendasi dari Serikat Perusahaan Pers pada Kongres XXVII untuk melakukan Konvergensi Media.

Fenomena konvergensi media yang semakin merambat di tanah air menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap salah satu lembaga pers yang ada di Indonesia yaitu Perum LKBN Antara yang biro Sulawesi Selatan - Sulawesi barat, yang bertempat di kota Makassar. Penelitian ini mengangkat judul “Tren Pergeseran Media Konvensional Ke Era Digitalisasi (Studi Kasus : Konvergensi Media Di LKBN Antara Biro Sulselbar)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran redaksi LKBN Antara biro Sulselbar dalam menyampaikan berita lokal di era konvergensi media.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini tidak mengasumsikan adanya kebenaran tunggal yang ada diluar sana yang menunggu untuk diungkap. Tetapi mengemukakan asumsi bahwa kebenaran bersifat subyektif bagi tiap peneliti, bergantung pada pemahaman, pemaknaan dan konteks yang melekat pada penelitian itu. Sedangkan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status klompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Objek penelitian yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah pengelolah LKBN Antara biro Sulselbar. Sementara subjek penelitian ini adalah

penerapan konvergensi media yang telah menjadi tren pergeseran media konvensional ke era digitalisasi.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **C.1 Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Sulselbar di Era Konvensional.**

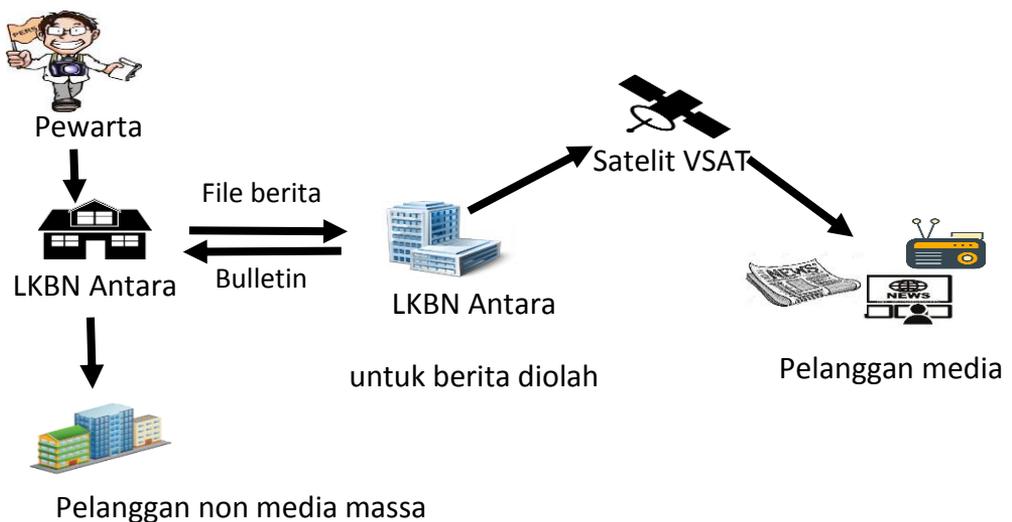
Lembaga Kantor Berita Antara di era konvensional berbeda dengan koran, radio dan televisi. Dimana masyarakat dapat membaca berita di koran, mendengarkan lewat radio, dan menonton melalui televisi, tetapi Antara hanya menyediakan informasi dalam bentuk berita yang telah diolah untuk kebutuhan pelanggan media massa, instansi pemerintahan dan perusahaan. Sebagai kantor berita negara, untuk menjangkau semua lapisan masyarakat, Antara memiliki jaringan luas dengan mendirikan biro-biro di setiap provinsi dan perwakilan kotamadya/kabupaten agar dapat memposisikan kantor berita ini sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan. Di era konvensional LKBN Antara menjadi pelanggan media massa baik cetak maupun elektronik. Terkhusus untuk media cetak saat itu, media yang berlangganan yaitu *Harian Fajar* dan *Harian Pedoman Rakyat*, dengan menyediakan informasi dalam bentuk produk *bulleting* dan *Pewartar Perundang-undangan*.

Buletin merupakan publikasi (oleh organisasi) yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/ dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita) di mana digunakan bahasa yang formal dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut. Buletin yang diproduksi Antara, dalam penyajian datanya berisi teks dan foto. *Pewartar Perundang-undangan* berisi kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah yang disebar oleh Antara. Pelanggan untuk warta perundang-undangan biasanya adalah orang pemerintahan, BUMN, pengacara/ lembaga hukum. Karena mereka ingin update seputar kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, baik itu Kepres (keputusan Presiden), Kepmen (keputusan Menteri), Perda dan lain-lain. Antara menjadi sektor untuk

menyebarkan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan pemerintah agar bisa sampai ke tingkat bawah seperti provinsi, kabupaten/kota hingga kecamatan.

Di era konvensional, LKBN Antara melakukan pengiriman berita kepada pelanggan dengan menggunakan bulletin cetak, pada tahun 1976 diganti dengan menggunakan sistem teleteks dan kemudian menggunakan sistem komputerisasi. Mulai tahun 90an, pengiriman berita kepada pelanggan menggunakan jaringan satelit/ VSAT (*Very Small Aperture Terminal*). Dari segi sistem, Antara biro Sulselbar sama halnya dengan Antara Pusat, dimana berita yang diproduksi oleh setiap biro didistribusikan kepada pelanggan dengan menggunakan jaringan VSAT. Para pelanggan memiliki provider khusus di kantor masing-masing agar dapat mengakses berita Antara. Dan untuk memudahkan para pelanggan dalam mencari berita maka setiap berita di tempatkan berdasarkan daerah dan rubrik yang telah di sediakan.

**Gambar 1: Kondisi Media Konvensional**



Sumber: hasil Analisis Media Konvensional

## C.2 Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Sulselbar di Era Digitalisasi

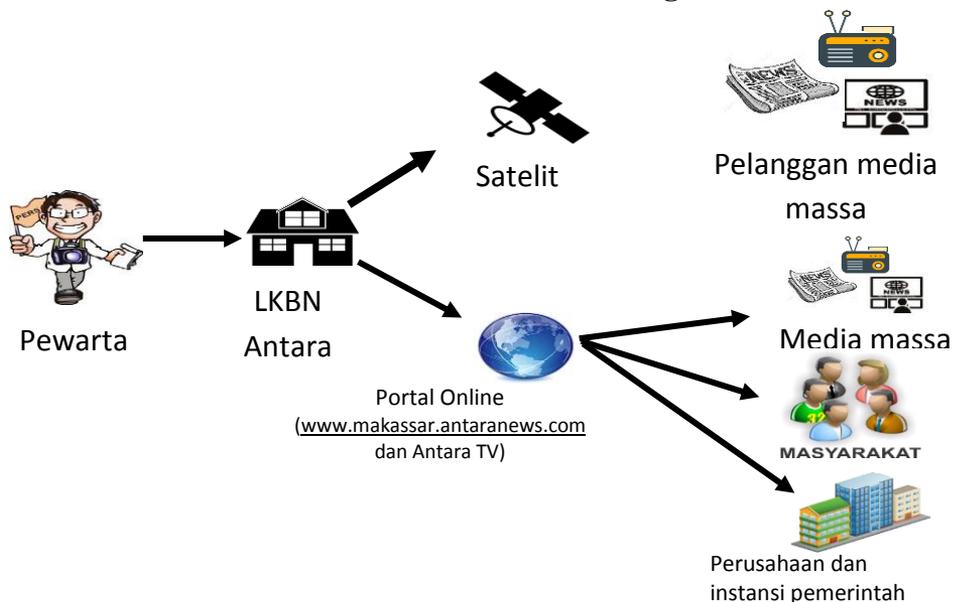
Setelah beralih menjadi Perusahaan Umum (Perum) pada tahun 2007 dibawa kementerian BUMN dan munculnya beberapa media online, Antara mulai

Al-Munzir Vol. 12. No. 1 Mei 2019

mengembangkan unit usahanya. Antara yang dulunya hanya sebagai produsen berita untuk pelanggan media massa ataupun perusahaan, sekarang Antara juga memiliki media real yaitu Antaranews.com. Hal tersebut terus dikembangkan ke daerah-daerah, sehingga Antara menjadi pelopor media online yang ada di setiap provinsi. Tidak hanya itu Antara juga mengembangkan media visual berupa Antara TV. Jadi Antara yang hanya menghasilkan teks dan foto di era konvensional, setelah beralih ke media online antara kini menghasilkan teks, foto, dan video dengan tetap mengutamakan unsur berita 5W+1H tetapi sekarang ditambah dengan nilai 3E+1N, Education (mendidik), Empowering (memberdayakan) Enlighting (mencerahkan) dan Nasionalisme.

Setelah LKBN Antara mulai beralih ke era digitalisasi tentu hal tersebut mempengaruhi beberapa sistem operasional yang terjadi di dalamnya. Seperti produk yang dihasilkan di era konvensional berupa bulletin dan warta perundang-undangan sudah dihilangkan di biro Sulselbar karena berbagai pertimbangan. Tetapi Antara tetap menyediakan berita untuk pelanggan.

**Gambar 2: Kondisi Media Digital**



Sumber: Hasil Analisis Media Digital

### C.3 Konvergensi Media di LKBN Antara Biro Sulselbar

Setelah 10 windu (80 tahun) usia LKBN Antara merupakan kristalisasi wajah kultural institusi dalam berjuang mengarungi pasang surut situasi dan kondisi politik yang melingkupinya supaya Antara tetap bisa bersikap netral. Karena itu tidak heran jika banyak kalangan yang mendorong Antara bisa menuju pada profesionalitas sebagai kantor berita yang berkelas dunia. Loyalitas Antara hanya untuk public dan bangsa Indonesia sehingga politik redaksional Antara harus tetap berada di tengah dan berusaha objektif dalam pemberitaannya. Agar bisa bertahan dan berperan, Antara harus dipercaya, untuk meraih kredibilitas diperlukan sosok berkarakter dan berintegritas, professional, tahu diri dan membuka diri. Tidak hanya itu kantor berita sekelas Antara wajib hukumnya piawai untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kemajuan TIK membawa perubahan konfigurasi dalam struktur masyarakat sehingga melahirkan konvergensi media. Suara (*audio*), gambar (*visual*), dan data teks (*text, character*) terjalin sebagai satu kesatuan.

Informasi tidak lagi mengarah ke *single* media, tetapi multimedia dan interaktif dalam tataran *new economy*. Sekarang dan yang akan datang, arena kegiatan ekonomi baru berlangsung dengan basis internet. Dengan kata lain, kegiatan ekonomi sekarang berlangsung di ruang siber (*cyber space*), dalam bentuk realitas dunia maya. Ruang siber terbentuk dengan jaringan telekomunikasi dan computer multimedia. Keberadaannya sudah merupakan suatu keniscayaan, tuntutan sejarah manusia. Namun sebagaimana setiap media, memerlukan proses pembelajaran secara khusus. Karakter multimedia membuat wartawan tidak hanya menyediakan berita untuk satu medium saja, tetapi beberapa medium. Suatu aktivitas jurnalisme sekaligus bisa melayani untuk media online, media cetak, radio dan televisi.

Konvergensi media adalah hal yang mutlak untuk diantisipasi oleh institusi jasa informasi, baik kantor berita maupun media massa. Karena konvergensi media telah menjadi harga mati maka komitmen Antara menjadi kantor berita multimedia untuk menyongsong masa depan dan dapat dipahami dalam konteks pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Bila sebelumnya Antara melakukan pengiriman berita dengan menggunakan pemancar dan bulletin cetak, pada tahun 1976 diganti dengan menggunakan sistem teleteks dan kemudian menggunakan sistem komputerisasi. Mulai akhir tahun 90an, pengiriman berita kepada pelanggan menggunakan jaringan sateli/VSAT dan mulai tahun 2001 berita Antara dapat diakses melalui internet. Terkhusus kepada LKBN Antara biro Sulselbar dapat diakses melalui internet pada tahun 2008 setelah dibentuk portal online dengan nama [www.makassar.antaranews.com](http://www.makassar.antaranews.com) Melalui portal tersebut Antara biro Sulselbar berupaya melakukan berbagai variasi untuk meraih keuntungan dari bisnis berita.

Setelah beralih menjadi Perusahaan Umum (Perum) Antara mulai mengembangkan unit usahanya. Antara biro Sulselbar di era konvensional yang hanya memproduksi berita teks dan berita foto melalui bulletin (kertas) dan jaringan VSAT (non kertas). Sedangkan Antara biro Sulselbar di era digital memiliki portal tersendiri akan tetapi fungsi dan perannya sebagai distributor berita tetap berjalan baik melalui jaringan VSAT maupun melalui portal Antara biro Sulselbar. Seiring dengan perkembangan zaman, produksi Antara terus melakukan inovasi-inovasi agar tetap bisa bertahan di era digitalisasi. Inovasi yang ikut dikembangkan oleh Antara biro Sulselbar yaitu dengan melakukan konvergensi media. Berikut adalah konvergensi media yang dilakukan oleh LKBN Antara biro Sulselbar : (1) [Makassar.antaranews.com](http://Makassar.antaranews.com) merupakan portal berita resmi yang dimiliki oleh Antara biro Sulselbar akan tetapi tetap terintegrasi dengan Antara pusat. Dalam portal ini tidak semua informasi mengalami konvergensi yang di dalamnya berisi unsur teks, audio dan visual, tetapi hanya berita-berita yang dianggap memiliki nilai berita penting yang dikonvergensi. Karena apabila semua jenis informasi dilakukan penyatuan ketiga unsur tersebut dalam satu platform tentu hal itu dapat mengurangi nilai artistik dari segi layout. (2) Antara TV merupakan penyedia program audio visual bermutu untuk jaringan televisi lokal, nasional, dan global, dengan format tayangan berita, features dan documenter.

LKBN Antara dalam penyebaran beritanya melalui kedua media baru tersebut mementingkan fakta berita dan kelengkapan dari unsur berita, 5W+1H dan 3E+1N. Sehingga berita apapun yang ditulis akan memiliki unsur berita yang

Al-Munzir Vol. 12. No. 1 Mei 2019

lengkap dan bukan hanya mementingkan kecepatan. Meskipun cepat dalam berita online sangat diutamakan. Berita yang ditulis berdasarkan nilai tambah dari LKBN Antara yaitu 3E+1N untuk menarik pembaca, adapun nilai 3E=1N yang disebutkan adalah : (1) *Education* (Mendidik), setiap berita yang dimuat dan dirilis oleh LKBN Antara memiliki nilai mendidik, karena selain memperhatikan nilai pemberitaan LKBN Antara di semua biro juga mengembangkan tugas untuk menjalankan fungsi *public service obligation* (pelayanan publik) dibidang pers. (2) *Empowering* (memberdayakan), memberdayakan disini mengarah pada masyarakat Indonesia sebagai sasaran dari berita, sehingga masyarakat dapat merasakan langsung atau tidak langsung dalam sebuah pemberitaan yang dimuat oleh LKBN Antara biro Sulselbar. (3) *Enlighting* (mencerahkan), berita yang akan dimuat oleh LKBN Antara biro Sulselbar dapat menginspirasi pembaca. (4) Nasionalisme, informasi yang disajikan LKBN Antara biro Sulselbar terus memelihara rasa nasionalisme atau cinta tanah air.

#### **D. Penutup**

Lembaga Kantor Berita Nasional Antara biro Sulselbar di era konvensional memiliki peran untuk memproduksi dan mendistribusikan setiap informasi kepada pelanggan, baik media massa maupun non media massa dengan produk yang dihasilkan berupa teks dan foto dalam format bulletin yang disebarluaskan melalui jaringan VSAT (Very Small Aperture Terminal).

Lembaga Kantor Berita Nasional Antara biro Sulselbar di era digitalisasi telah mengembangkan unit bisnisnya dengan membuat portal online (makassar.antaranews.com dan antara tv) yang dapat dinikmati langsung untuk masyarakat tanpa melupakan fungsi utamanya sebagai kantor berita yang menyediakan informasi kepelanggan.

Konvergensi media yang dilakukan oleh Lembaga Kantor Berita Antara biro Sulselbar terjadi ketika mulai memasuki era digitalisasi yang memadukan berita teks, gambar dan suara kedalam satu *platform* dengan teknik 5W+1H dan 3E+1N (*Education, Empowering, Enlighting* dan Nasionalisme).

## Daftar Pustaka

- Bajari, Atwar. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi : Prosedur, Tren, dan Etika*. Bandung : Simbiosis Rekatma Media.
- Bungin, H.M. Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Kencana Prenada media Group.
- Cangara, H. hafied.2014. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Djamal, Hidajanto., Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Oprasional, dan Regulasi*. Jakarta : Kencana Prenada media Group.
- Ibrahim, idi Subandy., Bachruddin Ali Akhmad. 2014. *Komunikasi dan Komodifikasi : Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Tenkik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Majid, Abd., Rayudaswati Budi. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta : Leutika Nouvalitera.
- Morissan. 2014. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Nurdin. 2014. *pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cyber Media)*. Jakarta : Kencana.
- Pawito, 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : PT. LKiS Pelangi Askara Yogyakarta.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Grafindo
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Kencana
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Depok :PT Raja Grafindo Persada
- Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor : Ghalia Indonesia. Prenadamedia Group.
- Vivian, Joan. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Kencana Prenada media Group.
- Al-Munzir Vol. 12. No. 1 Mei 2019

